Pameran Seni Rupa Internasional Tahunan Asia-ke32: Sebuah Ketahanan Budaya Global bagi Seniman Indonesia Fukuoka Art Museum, Jepang

PPMI Open Call 2026

Dr. Dikdik Sayahdikumullah, S.Sn., M.Sn. [1], Dr. Dadang Sudrajat, S.Sn., M.Sn., [1], Dr. Muksin Md., S.Sn., M.Sn., [1], Dr. Oco Santoso, M.Sn. [1], Dr. Willy Himawan, S.Sn., M.Sn. [1], Dr. Budi Adi Nugroho, S.Sn., M.Sn. [1], Zusfa Roihan, S.Sn., M.Sn. [1]

[1] Fakultas Seni Rupa dan Desain ITB

Latar Belakang & Kondisi Mitra

Secara historis, model Pameran Seni Internasional Asia ini telah berlangsung sejak 1972. Semula terwujud berkat inisiatif sukarela, kerja sama, dan kolaborasi para seniman di seluruh Asia dan pertama kali diselenggarakan pada tahun 1985. Sejak saat itu, pameran ini terus diadakan secara berkala di berbagai lokasi di seluruh Asia hingga hari ini.

Pameran Seni Internasional Asia ke-32 ini menawarkan dua model penyelenggaraan, yaitu: 1. Semangat Asia yang mendorong demokratisasi penciptaan karya seni rupa sebagai penegasan kesetaraan antar institusi seni rupa di setiap negara Asia, termasuk kehadiran komite representatif negara peserta. 2. Kesadaran Asia dalam konteks perubahan global yang berdampak pada konsep dan praktik penyelenggaraan pameran seni rupa kontemporer bagi generasi mendatang.

Makna Asia terbentuk melalui kesadaran kontekstual atas pelembagaan kurasi dan praktik seni yang berbasis pada komitmen terhadap komite atau asosiasi seniman di setiap negara di Asia. Perspektif Asia memungkinkan presentasi seni rupa bergerak serta bertransformasi menjadi dialog yang terus-menerus melalui beragam respons, inisiatif di antara para seniman, jejaring seni, konsep karya, dan publik seni lintas negara.

Bagaimana sikap, kesadaran, kreativitas seniman Indonesia terhadap pergeseran jejaring dunia seni rupa Asia yang selama ini telah membentuk dan mengubah narasi seni rupa Indonesia di tengah lanskap global.

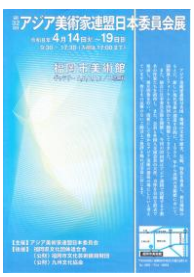
Tujuan Program

1. Menghormati beragam gagasan estetik, metode dan proses kreatif seniman Indonesia secara individual maupun kolektif di antara wujud seni-budaya bangsa Asia melalui pameran bersama.
2. Menciptakan inovasi karya seni rupa di tingkat seniman Asia sebagai tonggak keberlanjutan dan perkembangan seni rupa kontemporer di setiap negara peserta.
3. Menampilkan hasil karya seni rupa seniman Indonesia terpilih melalui pameran bersama bagi publik seni rupa di tingkat internasional, khususnya di Jepang.

Solusi Program

1. Mendorong dialog lintas budaya melalui penciptaan karya dan ruang pameran rutin sebagai ruang pertemuan pengalaman para seniman di wilayah Asia Timur–Tenggara–Selatan.
2. Menciptakan karya seni rupa yang responsif terhadap narasi Asia dari perspektif Asia, khususnya untuk regenerasi seniman Asia.
3. Memperkuat diplomasi budaya melalui perluasan jejaring antarseniman Indonesia dan Asia, melalui penyelenggaraan pameran seni rupa di Fukuoka Art Museum, Jepang.



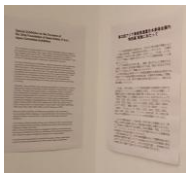


Gambar 1. Timeline sejarah pameran
Gambar 2. Poster penyelenggara pameran 2026

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan bersifat *Open Call* dan proses seleksi dan review usulan rancangan proposal terkait visi, konsep, dan feasibility pameran dilakukan secara tertutup.
Pasca persetujuan proposal, disusun rencana pelaksanaan pameran serta dilakukan seleksi seniman peserta.

Pameran ini menggunakan standar proses seleksi karya seniman melalui komite perwakilan yang representatif dari masing-masing negara peserta. Konsep pemilihannya didasarkan pada visi ketahanan seni dan budaya dalam konteks global. Setelah itu, setiap karya terpilih dipresentasikan di negara penyelenggara.





Gambar 3. Panel kurasi pameran dan suasana ruangan

Pelaksanaan Kegiatan

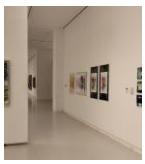
Tahap identifikasi dan interpretasi tema: ketahanan budaya dari perspektif seniman Indonesia, studi literatur, perancangan konsep penciptaan, konsolidasi materi eksperimen karya serta perancangan agenda pameran.

Tahap penyusunan materi pameran:
Diskusi, koordinasi mengenai materi kurasi, kriteria peserta (dosen, mahasiswa, profesional, dan komunitas seniman di Asia), jadwal pelaksanaan, dan proses produksi karya.

Tahap pelaksanaan.
Pengiriman karya ke luar negeri, teknis penyiapan, pemasangan karya, pembukaan pameran, serta interaksi budaya antara seniman Indonesia dan Asia.







Gambar 4. Pemasangan karya seniman Indonesia





Gambar 5. Pemasangan karya seniman Jepang







Gambar 6. Seniman peserta pameran



Gambar 7. Poster Guest Lecturer

Hasil

Judul Pameran: *Asian International Art Exhibition: The 32nd Foundation of Asian Artists Japan Committee Exhibition*

Pelaksanaan: 14 -19 April 2026
Tempat: Fukuoka Art Museum, Jepang,
Gallery A, B, C, D, E
(1-6 Ohorikoen, Chuo-ku, Fukuoka 810-0051, Japan



Figure 8. Fukuoka Art Museum, Japan

Peserta seniman: Indonesia (7 orang) dan 8 negara (Jepang 62 orang, China 5 orang, Australia 2 orang, India 7 orang, Korea Selatan 4 orang, Nepal 3 orang, Filipina 3 orang) memamerkan total 123 karya.

Peningkatan Keberdayaan Mitra

Penyelenggara utama:
Foundation of Asian Artists Japan Committee

Mitra-Penyelenggara:
Kyushu Cultural Association
Asian Artists Committee National and Regional Committee (Japan, Australia, India, China, Nepal, Philippines, South Korea)
Visual Art Research Group, FSRD ITB
Kyushu Sangyo University Junior College of Art and Design

Luaran

- Katalog pameran
- Perluasan jejaring pameran di Asia
- *Guest Lecture* dan workshop.
- Sertifikat HAKI
- Agenda pameran tahunan yang lebih terbuka bagi para seniman dari negara-negara Asia lainnya.



Gambar 9. Leaflet 7 seniman delegasi Indonesia
Gambar 10. Katalog pameran seluruh peserta

Keberlanjutan

- Peningkatan jumlah publikasi karya hasil penelitian artistik untuk publik internasional di wilayah Asia.
- Penguatan jejaring kolaborasi antara seniman, dosen, dan profesional seni melalui pertukaran atau residensi praktik seni.
- Perluasan skema pameran internasional Asia 2027 antarlembaga seni dan budaya antarlembaga di Indonesia.